

*Electronic Journal Database Usage Factors by the educators of Dr. Soetomo*

**Faktor-Faktor Pemanfaatan Database E-Journal Oleh Tenaga Pendidik Di Universitas Dr. Soetomo**

Kresna Putra Perdana<sup>1</sup>, Silverius Djuni Prihatin<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Master Student of Information and Library Management, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Indonesia

**Paper Type:**

*Research Paper*

**Abstract**

**Background of the study:** The availability of information in libraries such as e-books and e-journals are scientific works that should belong to academic libraries. Within a year, the electronic journal database consortium program that was subscribed and provided by the Unitomo library was still underutilized.

**Purpose:** This study aims to analyze the policy of strengthening the role of libraries in supporting scientific communication at IAIN Curup.

**Method:** This study uses a quantitative method with a questionnaire survey using the smart PLS program. This study uses the TAM model with external variables.

**Findings:** The results showed that the coefficient of determination (R-squared) of the independent variable over the dependent variable Y (using electronic journal database as large as 0.701 or in a percentage of 70.1%) was influenced by 1 'self-efficacy, complexity, time constraints and reasons for promotion. While the results of the simultaneous significance test have a positive and significant influence on the independent variables of the dependent variable, namely the use of the electronic journal database (Y) can be influenced simultaneously or together and significantly the complexity of personal effectiveness variables.

**Conclusion:** time limits and reasons for promotion together. Influences the level of use of the electronic journal database by the teaching staff of Dr. Soetomo.

**Keywords:** *e journal, database, lecturer, teacher.*

Submitted: 15 December 2020

Revised: 31 March 2021

Accepted: 5 May 2021

Online: 29 June 2021

\* Correspondence:  
Kresna Putra Perdana

E-mail:  
kresna.putra.perdana@mail.ugm.  
ac.id

To cite this document:

Perdana, K. P., & Prihatin, S. D. (2021). Electronic Journal Database Usage Factors by the educators of Dr. Soetomo. *Record and Library Journal*, 7(1). 170-186.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

(CC-BY-SA)



## Abstrak

**Latar Belakang Masalah:** Ketersediaan informasi di perpustakaan seperti buku elektronik serta e-journal merupakan karya ilmiah yang wajib dimiliki oleh perpustakaan perguruan tinggi. Dalam perjalanan selama satu tahun program konsorsium database e-journal yang dilanggankan dan disediakan oleh pihak Perpustakaan Unitomo masih kurang dimanfaatkan.

**Tujuan:** Untuk mengetahui Faktor-Faktor Pemanfaatan Database E-Journal Oleh Tenaga Pendidik.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan survei kuesioner dengan bantuan program smart PLS. Penelitian ini menggunakan model TAM dengan variabel eksternal.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R square) variabel bebas terhadap variabel terikat variabel Y (Pemanfaatan Database E-Journal sebesar 0,701 atau dalam presentase sebesar 70,1% ) dipengaruhi oleh self-efficacy, kerumitan, keterbatasan waktu dan motif naik jabatan. Sedangkan hasil uji signifikansi simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel-variabel independen terhadap variabel dependennya yaitu pemanfaatan database e-journal (Y) dapat dipengaruhi secara simultan atau bersama-sama.

**Kesimpulan:** Keterbatasan waktu dan motif naik jabatan secara bersama-sama mempengaruhi tingkat pemanfaatan database e-journal oleh tenaga pendidik di Universitas Dr. Soetomo.

**Kata Kunci:** E-journal, Database, Tenaga Pendidik, Dosen

---

---

To cite this document:

Perdana, K. P., & Prihatin, S. D. (2021). Electronic Journal Database Usage Factors by the educators of Dr. Soetomo. *Record and Library Journal*, 7(1). 170-186.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

(CC-BY-SA)



## Pendahuluan

Di era teknologi informasi saat ini, perpustakaan bertransformasi dari model tradisional ke model modern salah satunya dengan memberikan informasi tidak hanya bentuk cetak melainkan dalam format digital. ketersediaan informasi di perpustakaan seperti buku elektronik serta *database e-journal* merupakan karya ilmiah yang wajib dimiliki oleh perpustakaan perguruan tinggi. salah satu faktor perpustakaan berkewajiban memiliki koleksi dalam bentuk elektronik yaitu adanya komponen dan indikator kunci akreditasi perguruan tinggi meliputi *database e-journal* yang dilanggan per program studi minimal tiga judul atau lebih dan harus memiliki reputasi baik atau terakreditasi. *Database e-journal* yang memiliki reputasi baik atau mempunyai akreditasi menyediakan kandungan informasi yang berkualitas dan dapat dipercaya karena memuat informasi kontemporer.

Perkembangan *database e-journal* membentuk *database* dengan mengumpulkan banyak jurnal menjadi satu dalam pangkalan data sehingga memudahkan pengguna dalam akses pencarian informasi. Perpustakaan juga dapat dimudahkan dengan adanya *database e-journal* yang memudahkan penyimpanan bahan pustaka yang mereka miliki. fasilitas yang disediakan oleh penyedia jasa *database e-journal* juga lebih memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi lebih banyak lagi mengenai jurnal-jurnal ilmiah dengan pertimbangan kemudahan dan kecepatan untuk akses informasi. Selain itu dengan menggunakan *database e-journal* peneliti dapat melakukan strategi yang tepat dalam pencarian informasi sehingga mendapatkan hasil karya ilmiah yang berkualitas sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian lain yang juga menjelaskan mengenai keunggulan akan adanya *database e-journal* dipaparkan oleh Andriaty (2005) menyatakan tentang keunggulan *database e-journal* yaitu dari pihak penerbit dapat menghemat dalam percetakan, untuk perpustakaan dapat menghemat tempat karena sudah tersimpan dalam bentuk digital sedangkan untuk penulis dapat memperpendek waktu tunggu dalam publikasi karya. keunggulan-keunggukan inilah yang kemudian menjadikan perpustakaan perguruan tinggi diwajibkan mempunyai *database e-journal* untuk menunjang kebutuhan referensi.

Keberadaan koleksi *database e-journal* mengacu pada surat Pendidikan Tinggi Nomor 1864/E4/2015 tentang pengajuan angka kredit tenaga pendidik membutuhkan informasi guna menunjang penelitian dan karya ilmiah. Kebijakan tersebut menjadi pertimbangan dari pihak perpustakaan yang tergabung dalam FPPTI Jawa Timur untuk mengadakan program konsorsium berlangganan *database e-journal* yang nanti kedepannya bisa menunjang angka kredit tenaga pendidik dan institusi untuk menyediakan sumber informasi untuk referensi penulisan karya ilmiah. Kebijakan mengikuti program konsorsium membuat perpustakaan yang tidak memiliki anggaran cukup dapat menikmati layanan *database e-journal*. Dengan demikian supaya tercapai sebagai perpustakaan perguruan tinggi yang mampu memfasilitasi sivitas akademika sesuai dengan peraturan pendidikan tinggi mengenai sumber informasi dalam bentuk elektronik wajib dimiliki oleh perpustakaan perguruan tinggi.

Kemudian didukung dengan borang akreditasi institusi perguruan tinggi terkait pemanfaatan bahan pustaka meliputi waktu layanan, mutu layanan serta mengenai jurnal ilmiah internasional dan aksesibilitas informasi digital.

Kebijakan pemerintah bahwa perpustakaan perguruan tinggi harus memenuhi akan kebutuhan informasi pemustaka sesuai dengan perkembangan zaman. Saat ini kebutuhan akan media dalam mencari informasi juga semakin banyak dicari oleh karena itu perpustakaan mencoba menyediakannya salah satunya yakni layanan *database e-journal*.

Selaras dengan kebijakan Pendidikan tinggi FPPTI Jawa Timur membuat program konsorsium yang bertujuan untuk berlangganan *database e-journal* bersama-sama dengan

To cite this document:

Perdana, K. P., & Prihatin, S. D. (2021). Electronic Journal Database Usage Factors by the educators of Dr. Soetomo. *Record and Library Journal*, 7(1). 170-186.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

tujuan yang lebih murah. dimana *database e-journal* dilanggankan dan digunakan bersama-sama melalui program konsorsium dengan bertujuan untuk meringankan beban pengeluaran anggaran perpustakaan dan kebutuhan akan informasi elektronik sesuai dengan kebutuhan juga disiplin ilmu dari perguruan tinggi tersebut.

Tabel 1. *Data Usage Statistic database e-journal Gale*

<i>Period</i>	<i>Location Id</i>	<i>Location Name</i>	<i>Sessio ns</i>	<i>Connect Time (Min)</i>	<i>Full Text Retrievals</i>	<i>Retrieval s</i>	<i>Searches</i>
<i>Mar-Jul 2018</i>	idfpptij	Universitas Muhammadiyah Malang	1.217	11.325	8.443	9.822	3.285
<i>Aug-Dec 2018</i>	idfpptij	Universitas Muhammadiyah Malang	1.826	16.988	12.665	14.733	4.928
<i>Mar-Jul 2018</i>	idfpptij	Universitas Dr.Soetomo Surabaya	706	10.256	3.261	1.367	2.345
<i>Aug – Dec 2018</i>	idfpptij	Universitas Dr.Soetomo Surabaya	1.580	15.383	4.892	2.051	2.345

Sumber : FPPTI Jawa Timur.

Faktanya dalam perjalanan selama satu tahun program konsorsium *database e-journal* yang dilanggankan dan disediakan oleh pihak Perpustakaan Unitomo masih kurang dimanfaatkan, padahal layanan tersebut memang diperuntukkan untuk kegiatan memenuhi kebutuhan informasi penelitian tenaga pendidik maupun sivitas akademika Universitas Dr.Soetomo. Perpustakaan Unitomo harus mengeluarkan dana cukup besar untuk berlangganan. tetapi dengan adanya akses kemudahan dan ketersedianya informasi yang berada di perpustakaan, namun minim dalam pemanfaatan pembelajaran maupun dalam penelitian.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2012) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Menurut Darmawan (2013) menjelaskan pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakan variabel, dalam pendekatan kuantitatif, hakikatnya hubungan diantara variabel-variabel di analisis menggunakan teori yang objektif.

Jenis penelitian deskriptif dipilih dalam penelitian ini karena peneliti ingin mendeskripsi faktor-faktor pemanfaatan *database e-journal* oleh tenaga pendidik di Universitas Dr.Soetomo.

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif agar dapat dilakukan analisis statistik untuk menarik kesimpulan. Sehingga hasil dari penelitian ini akan didapatkan gambaran mengenai faktor-faktor yang menyebabkan pemanfaatan *database e-journal* oleh tenaga pendidik di Universitas Dr. Soetomo yang masih rendah.

Jumlah tenaga pendidik Universitas Dr. Soetomo secara keseluruhan pada tahun 2020

To cite this document:

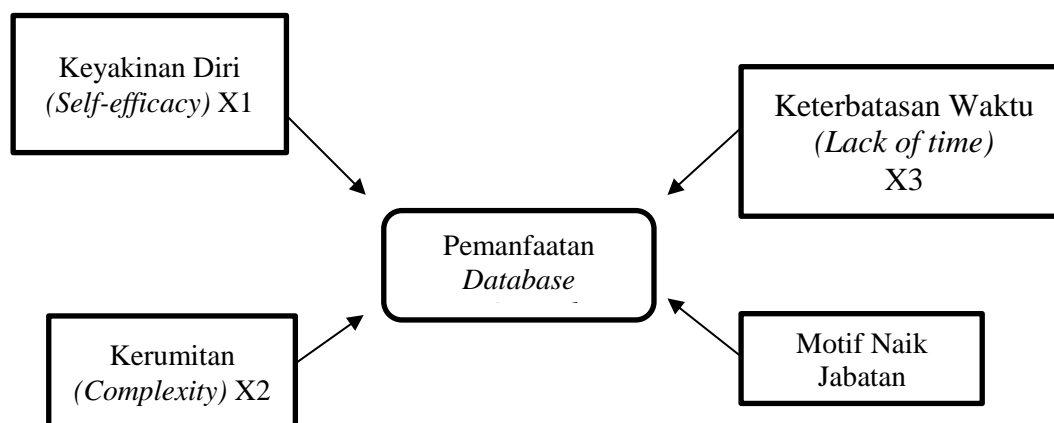
Perdana, K. P., & Prihatin, S. D. (2021). Electronic Journal Database Usage Factors by the educators of Dr. Soetomo. *Record and Library Journal*, 7(1). 170-186.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

berjumlah 211. Tenaga pendidik tersebut terdiri dari delapan fakultas yang berada dalam naungan Universitas Dr. Soetomo. Namun dalam penelitian ini yang akan diambil sebagai populasi yaitu lima fakultas berdasarkan subjek *database* yaitu humaniora.

Teknik sampel dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 88 responden tenaga pendidik di Universitas Dr. Soetomo.

Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk melakukan penelitian. Desain penelitian ini adalah sebagai berikut :



Bagan 1. Desain Penelitian

### Hipotesis Penelitian

H1: *Self-Efficacy* berpengaruh terhadap dalam pemanfaatan *database e-journal*.

H2: *Kerumitan (complexity)* berpengaruh terhadap pemanfaatan *database e-journal*.

H3: *Keterbatasan Waktu (lack of time)* berpengaruh terhadap pemanfaatan *database e-journal*.

H4: *Motif Naik Jabatan* berpengaruh terhadap pemanfaatan *database e-journal*.

H5: *Self-efficacy*, *Kerumitan (complexity)*, *Keterbatasan Waktu (lack of time)* dan *Motif Naik Jabatan* berpengaruh secara simultan terhadap pemanfaatan *database e-journal*.

### Instrumen Penelitian

Keberadaan instrumen penelitian digunakan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sehingga keberadaan instrumen penelitian digunakan oleh peneliti sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data agar lebih efektif dan efisien. Selain itu instrumen penelitian digunakan untuk melihat keseluruhan jawaban responden sebagai bahan analisis data. Adapun instrumen penelitian ini yaitu dengan kerangka utama menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh Davis (1985) model ini digunakan untuk menganalisis dan melihat faktor-faktor pemanfaatan *database e-journal* oleh tenaga pendidik di Universitas Dr. Soetomo. Model TAM akan ditambahkan variabel eksternal meliputi *self-efficacy* yang dikembangkan oleh (Bandura, Freeman, & Lightsey, 1999). Kemudian dikombinasikan dengan instrumen milik Roger & Shoemaker (1971) dan Bingimlas (2009). Selain itu terdapat instrumen motif naik jabatan pada variabel eksternal. Berikut merupakan tabel instrumen penelitian.

To cite this document:

Perdana, K. P., & Prihatin, S. D. (2021). Electronic Journal Database Usage Factors by the educators of Dr. Soetomo. *Record and Library Journal*, 7(1). 170-186.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

## Hasil dan Diskusi

### Subjek Penelitian

Penelitian ini memilih tenaga pendidik di Universitas Dr. Soetomo sebagai subjek penelitian. Pengambilan subjek tenaga pendidik didasari oleh beberapa pertimbangan dan faktor. Pengambilan tenaga pendidik sebagai subjek didasari beberapa faktor antara lain yaitu kewajiban tenaga pendidik yang harus menghasilkan makalah atau jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional. Hal tersebut berimbas kepada kebutuhan terhadap referensi yang lebih banyak dan kompleks sehingga penggunaan *e-journal* lebih banyak dimanfaatkan oleh tenaga pendidik.

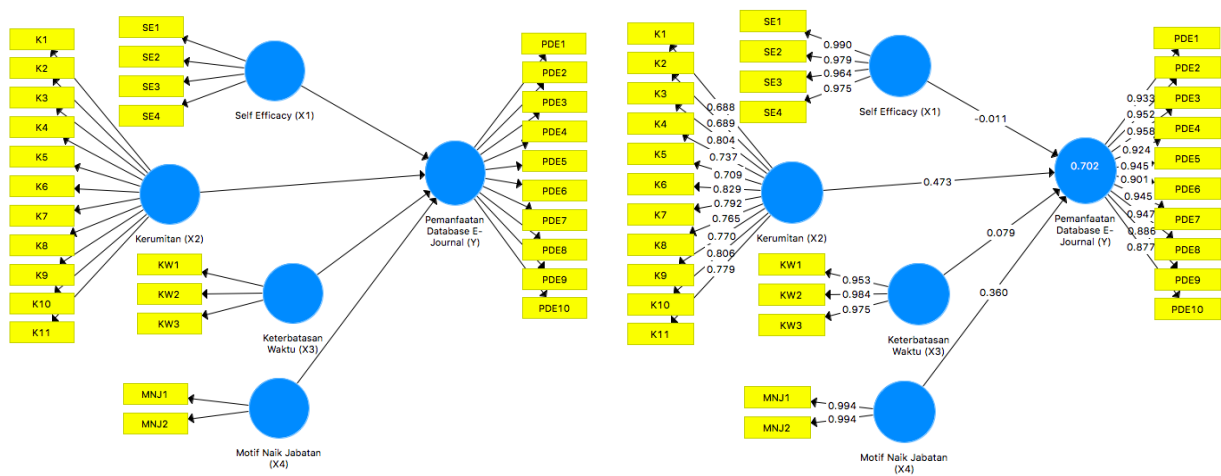
Penelitian dengan subjek tenaga pendidik merupakan hal yang penting dilakukan di Indonesia karena tenaga pendidik di Indonesia belum banyak yang mau menerima dan menggunakan teknologi internet sebagai media pencarian informasi salah satu yang belum sepenuhnya yaitu keberadaan jurnal yang sebelumnya tercetak menjadi digital. Menurut Darsono (2005) internet penting bagi tenaga pendidik untuk menemukan informasi dan pengetahuan baru untuk mempublikasikan hasil penelitian.

### Deskripsi Responden

Responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari dua kategori yaitu responden perempuan dan responden laki-laki. Responden perempuan merupakan mayoritas sejumlah 40 orang (45%) dan responden laki-laki sejumlah 48 orang (55%). Pengambilan responden berdasarkan program studi, antara lain : Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Administrasi, Fakultas Komunikasi, FKIP, Fakultas Sastra.

### Uji Model Struktural

#### Membuat Diagram Jalur



Bagan 2. Olahan model diagram jalur.

Bagan di atas menunjukkan bahwa konstruk *self efficacy* (X1) diukur dengan empat indikator yaitu SE1, SE2, SE3, SE4. Kostruk kerumitan dengan 11 indikator yaitu K1, K2, K3, K4, K5, K6, K7, K8, K9, K10, K11. Konstruk keterbatasan waktu diukur dengan tiga indikator yaitu KW1, KW2, KW3. Konstruk motif naik jabatan diukur dengan dua indikator yaitu MNJ1, MNJ2. Sedangkan konstruk pemanfaatan *database e-journal* diukur dengan 10 indikator

To cite this document:

Perdana, K. P., & Prihatin, S. D. (2021). Electronic Journal Database Usage Factors by the educators of Dr. Soetomo. *Record and Library Journal*, 7(1). 170-186.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License



yaitu PDE1, PDE2, PDE3, PDE4, PDE5, PDE6, PDE7, PDE8, PDE9, PDE10.

### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur digunakan, dalam hal ini kuesioner harus dapat mengukur pengertian konsep yang diukur. Untuk mengukur validitas digunakan validitas isi dan validitas kriteria. Dalam penelitian ini untuk uji validitas diantaranya:

#### 1. Uji *Convergent Validity*

*Convergent validity* digunakan untuk mengetahui atau menguji apakah satu konstruk dan konstruk yang lain sama atau tidak sama. Untuk mengukur hasilnya dengan melakukan beberapa pengujian antara lain:

##### a. *Loading Factor*

*Loading factor* yaitu sebuah nilai yang dihasilkan oleh setiap indikator untuk mengukur sebuah variabel. Secara umum apabila nilai *loading factor* semakin tinggi semakin baik dan nilai dibawah 3.0 tidak ditafsirkan. Sebagai aturan, *loading factor* di atas 0.71 sangat sangat baik, 0.63 sangat baik, 0,55 baik, 0,45 fair, dan 0,32 poor (Tabachnick & Fidell, 2007). (Barbara G. Tabachnick & Linda S. Fidell, 1983)(Barbara G. Tabachnick & Linda S. Fidell, 1983)(Barbara G. Tabachnick & Linda S. Fidell, 1983)Penelitian ini menggunakan model TAM sebagai dasar kerangka utama yang telah banyak diteliti dan diuji kevaliditasan sebelumnya mengenai penerimaan suatu teknologi baru. Berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian, hasil kalkulasi *loading factor* pada program smartPLS pada faktor-faktor pemanfaatan *database e-journal* oleh tenaga pendidik di Universitas Dr.Soetomo sebagai berikut:

Indikator tingkat validitas dapat dilihat jika pengukuran menunjukkan nilai  $>0,7$ , bisa ditetapkan dan dikatakan valid. Sebaliknya jika pengukuran  $<0,7$  ditetapkan tidak valid.

Dari hasil pengolahan gambar 3. dengan program smartPLS, dapat dilihat mayoritas nilai *loading factor* diatas 0,7, namun terdapat dua indikator K1 dan K2 yang memiliki nilai *loading factor* dibawah 0,7 yaitu K1 (0,688) dan K2 (0,689) sehingga dua indikator tersebut lebih baik dihapus dari kerangka model karena memiliki nilai validitas rendah.

### Uji *Average Variance Extracted (AVE)*

*Average Variance Extracted (AVE)* merupakan nilai yang dimiliki oleh setiap variabel. Penerapan nilai batas bawah AVE menurut Ab Hamid dkk (2017) diatas 0,5, ketika nilai dibawah 0,5 merepresentasikan terdapat indikator tidak valid. Berikut merupakan hasil *Average Variance Extracted (AVE)* pada program smartPLS:

Tabel 2. Nilai *Average Variance Extracted (AVE)*

	<i>Average Variance Extra (AVE)</i>
<i>Self-Efficacy (X1)</i>	0,954
Kerumitan (X2)	0,611
Keterbatasan Waktu (X3)	0,942
Motif Naik Jabatan (X4)	0,989
Pemanfaatan <i>Database e-Journal (Y)</i>	0,860

Dari tabel 2. diketahui bahwa nilai AVE masing-masing konstruk berada diatas 0,5,

To cite this document:

Perdana, K. P., & Prihatin, S. D. (2021). Electronic Journal Database Usage Factors by the educators of Dr. Soetomo. *Record and Library Journal*, 7(1). 170-186.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

dengan demikian tidak ada masalah dalam *convergent validity* sehingga konstruk dalam penelitian ini dapat dikatakan mempunyai nilai validitas diskriminan yang baik.

### *Uji Discriminant Validity*

#### *a. Fornell Larcker Criterion*

*Fornell larcker criterion* adalah pendekatan kedua nilai validitas diskriminan. Secara khusus membandingkan *square root* dari nilai AVE dengan korelasi variabel lainnya. Pendekatan lain nilai korelasi antar variabel dengan variabel sendiri dan dengan variabel lainnya. Logika FLC bahwa menampilkan berbagai varian konstruk dengan indikator terkait.

Tabel 3. Nilai *Fornell Larcker Criterion*

	X1 (SE)	X2 (K)	X3 (KW)	X4 (MNJ)	Y (PDE)
X1 (SE)	0,977				
X2 (K)	0,717	0,782			
X3 (KW)	0,549	0,786	0,971		
X4 (MNJ)	0,499	0,762	0,779	0,994	
Y (PDE)	0,559	0,800	0,767	0,767	0,927

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai akar AVE (diagonal) lebih tinggi dari nilai korelasi antar konstruk lainnya, hal ini berarti seluruh konstruk memiliki discriminat validity yang tinggi.

### *Uji Reliabilitas*

Menurut Arikunto (2006) uji reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data dan mampu menyajikan informasi yang kredibel dilapangan. Penelitian dianggap kredibel apabila memberikan suatu hasil konsisten dalam pengukuran yang sama. Penelitian ini menggunakan dua unsur sebagai metode untuk menguji reliabilitas antara lain:

### *Uji Composite Reliability*

Selain diukur dengan outer model untuk mengukur nilai validitas konvergen dan diskriminan bisa dilakukan pengukuran dengan metode lain untuk melihat reliabilitas konstruk yang diukur dengan melihat nilai dari composite reliability. Reliabilitas bagian indikator untuk mengukur konstruk dapat dilihat dengan menggunakan output yang dihasilkan program smartPLS. Penelitian menggunakan uji composite reliability sebagai metode untuk menguji reliabilitas karena nilai yang dihasilkan baik dalam menganalisis konsistensi internal suatu konstruk (Hartono, 2011). Nilai composite reliability harus lebih besar dari 0,7 meskipun nilai 0,6 bisa diterima asalkan menggunakan studi eksplorasi. Hasil output nilai *composite reliability* dapat dilihat table berikut ini:

To cite this document:

Perdana, K. P., & Prihatin, S. D. (2021). Electronic Journal Database Usage Factors by the educators of Dr. Soetomo. *Record and Library Journal*, 7(1). 170-186.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License



Tabel 4. Nilai *Composite Reliability*

	<i>Composite Reliability</i>
X1 (SE)	0,988
X2 (K)	0,934
X3 (KW)	0,980
X4 (MNJ)	0,994
Y(PDE)	0,984

Tabel 4. menunjukkan hasil analisis nilai composite reliability menghasilkan nilai lebih besar dari 0,7 dari keseluruhan nilai variabel. Berdasarkan data diatas menunjukkan nilai stabilitas instrumen yang cukup baik sesuai dengan batas minimum nilai yang disyaratkan. Dengan demikian keseluruhan nilai reliabilitas instrument terpenuhi.

#### *Uji Cronbach's Alpha*

Nilai *outer model* tidak hanya diukur dengan nilai validitas konvergen dan diskriminan tetapi bisa dilakukan pengukuran dengan metode lain untuk melihat reliabilitas konstruk yang diukur dengan melihat nilai dari *cronbach's alpha* dari indikator dari setiap konstruk.

Tabel 5. Nilai *Cronbach's Alpha*

	<i>Cronbach's Alpha</i>
X1 (SE)	0,984
X2 (K)	0,920
X3 (KW)	0,969
X4 (MNJ)	0,989
Y(PDE)	0,982

Dari hasil analisis pada tabel 5. menunjukkan bahwa seluruh konstruk memiliki nilai diatas 0,7. Dengan demikian sebagai dasar pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan keseluruhan nilai reliabilitas sesuai dan keseluruhan konstruk memiliki nilai diatas 0,9 yang artinya tingkat keadaan yang cukup tinggi.

#### *Evaluation of Structural Model*

*Evaluation of Structural Model* digunakan untuk melihat dan menganalisa dari nilai yang telah diolah sebelumnya. Berikut merupakan tahapan untuk menganalisis nilai:

##### *1. Inner Model Test*

###### *a. Uji R-Square*

*R-Square* adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen).

Perhitungan *R-Square* berguna untuk melihat baik atau buruknya suatu model. Kriteria *R-Square* yang baik jika nilai  $R^2 = 0,75 \rightarrow$  Model adalah substansial (kuat), nilai  $R^2 = 0,50 \rightarrow$  Model adalah moderate (sedang), nilai  $R^2 = 0,25 \rightarrow$  Model adalah lemah (buruk). Berikut merupakan nilai *R-Square* dalam penelitian ini:

Tabel 6. Nilai *R-square*

To cite this document:

Perdana, K. P., & Prihatin, S. D. (2021). Electronic Journal Database Usage Factors by the educators of Dr. Soetomo. *Record and Library Journal*, 7(1). 170-186.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

Konstruk	R-Square
Y (Pemanfaatan Database E-Journal)	0,701

Berdasarkan data diatas menunjukkan variabel Y (Pemanfaatan Database *E-Journal*) dipengaruhi sebesar 0,701 atau dalam presentase sebesar 70% oleh *self-efficacy*, kerumitan, keterbatasan waktu dan motif naik jabatan. Sementara sisa 30% kemungkinan didapat dari kontribusi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian. Nilai *R-Square* semakin tinggi menunjukkan tingkat determinasi semakin baik. Berdasarkan data diatas hasil perhitungan *R-Square* memiliki nilai 0,701 dengan demikian hasil menunjukkan model yang kuat.

#### Uji Koefisien Jalur (Path Coefficient)

Koefisien jalur merupakan nilai untuk menunjukkan arah hubungan variabel dengan memperlihatkan besarnya pengaruh variabel bebas (eksogen) terhadap variabel lain yang mempunyai pengaruh terhadap variabel terkait (endogen). Dengan memperlihatkan apakah terdapat pengaruh hipotesa X1,X2,X3,X4 mempunyai arah positif atau negatif. Besarnya pengaruh koefisien jalur memperlihatkan besarnya pengaruh langsung dari eksogen (X)

terhadap endogen (Y). keberadaan nilai koefisien berada pada rintang -1 sampai 1. Berikut merupakan data dari nilai koefisien jalur:

Tabel 7. Nilai *Path Coefficient*

	Y (Pemanfaatan Database E-Journal)
X1 ( <i>Self Efficacy</i> )	0,005
X2 ( <i>Kerumitan</i> )	0,478
X3 ( <i>Keterbatasan Waktu</i> )	0,071
X4 ( <i>Motif Naik Jabatan</i> )	0,345

Berdasarkan data pada tabel 7. menunjukkan besarnya variabel X1,X2,X3,X4 terhadap Y (pemanfaatan *database e-journal*) dikisaran 0 sampai dengan 1, dengan demikian hasil yang didapatkan menghasilkan hipotesa mempunyai pengaruh positif antar lain *self efficacy* terhadap pemanfaatan *database e-journal*, kerumitan terhadap pemanfaatan *database e-journal*, keterbatasan waktu terhadap pemanfaatan *database e-journal*, motif naik jabatan terhadap pemanfaatan *database e-journal*.

#### Uji T-Statistic (Bootstrapping)

Model struktural berguna untuk melihat hubungan antar variabel serta tingkat signifikansinya. Nilai signifikan yang digunakan (*two-tailed*) *t-value* 1,65 (*significance level*= 10 %), 1,96 (*significance level*= 5%), dan 2,58 (*significance level*= 1%). Hasil analisa menggunakan model *bootstrapping* menunjukkan terdapat dua hubungan yang signifikan dan dua hubungan yang tidak signifikan. Berikut merupakan data mengenai nilai *t-statistic*.

To cite this document:

Perdana, K. P., & Prihatin, S. D. (2021). Electronic Journal Database Usage Factors by the educators of Dr. Soetomo. *Record and Library Journal*, 7(1). 170-186.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

Tabel 8. Nilai *T-Statistic*

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Simple Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T-Statistic ( O/STDEV )</i>	<i>P-Values</i>	<i>Tingkat Signifikan</i>
<b>X1 (SE) &gt; PDE</b>	0,005	0,003	0,079	<b>0,068</b>	0,946	<i>Tidak Signifikan</i>
<b>X2 (K) &gt; PDE</b>	0,478	0,481	0,122	<b>3,916</b>	0,000	<i>Signifikan</i>
<b>X3 (KW) &gt; PDE</b>	0,071	0,065	0,111	<b>0,637</b>	0,542	<i>Tidak Signifikan</i>
<b>X4 (MNJ) &gt; PDE</b>	0,345	0,347	0,135	<b>2,554</b>	0,011	<i>Signifikan</i>

Berdasarkan data pada tabel 8. menunjukkan terdapat tiga hubungan antara X1(SE), X2 (K), X3 (KW) dan X4 (MNJ) terhadap PDE (Y). dari ketiga variabel tersebut memperlihatkan:

- X1 (SE) > PDE** memperlihatkan hubungan X1 terhadap Y memiliki nilai dibawah 0,96 (0,068) yang berarti tidak signifikan meskipun hubungan keduanya positif, dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap pemanfaatan *database e-journal*.
- X2 (K) > PDE** memperlihatkan hubungan X2 terhadap Y memiliki nilai *t-statistic* 3,916, diatas 0,96 yang berarti nilai tersebut signifikan dan keduanya mempunyai hubungan positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemanfaatan *database e-journal*.
- X3 (KW) > PDE** memperlihatkan hubungan X3 terhadap Y memiliki nilai dibawah 0,96 (0,637) yang berarti nilai tersebut tidak signifikan meskipun hubungan keduanya positif, dapat disimpulkan bahwa keterbatasan waktu berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap pemanfaatan *database e-journal*.
- X4 (MNJ) > PDE** memperlihatkan hubungan X4 terhadap Y memiliki nilai *t-statistic* 2,554, diatas 0,96 yang berarti nilai tersebut signifikan dan keduanya mempunyai hubungan positif, dapat disimpulkan bahwa motif naik jabatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemanfaatan *database e-journal*.

#### *Uji F (Secara Simultan)*

Uji F menggunakan program SPSS, uji F digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel *self efficacy* (X<sub>1</sub>), kerumitan (X<sub>2</sub>), keterbatasan waktu (X<sub>3</sub>), motif naik jabatan (X<sub>4</sub>) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel pemanfaatan *database e-journal* (Y).

Tabel 9. Nilai Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7961,837	4	1990,459	48,107	,000 <sup>b</sup>

To cite this document:

Perdana, K. P., & Prihatin, S. D. (2021). Electronic Journal Database Usage Factors by the educators of Dr. Soetomo. *Record and Library Journal*, 7(1). 170-186.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

Residual	3434,151	83	41,375
Total	11395,989	87	

a. Dependent Variable: PDE (Y)

b. Predictors: (Constant), Motif Naik Jabatan (X4), Self Efficacy (X1), Keterbatasan Waktu (X3), Kerumitan (X2)

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai  $F_{hitung}$  yaitu  $48,107 > 2,48$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) dan nilai signifikansi F yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ . sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel-variabel independen terhadap variabel dependennya yaitu pemanfaatan *database e-journal* (Y) dapat dipengaruhi secara simultan atau bersama-sama dan signifikan oleh variabel *self efficacy* (X1), kerumitan (X2), keterbatasan waktu (X3) dan motif naik jabatan (X4).

### Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dianalisis menggunakan metode *bootstrap* terhadap 88 responden. Pengujian ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi antara variabel konstruk yang telah diolah dengan menggunakan program smartPLS Versi 3.3.2.

#### 1. Analisis Pengaruh Antara *Self Efficacy* Terhadap *Pemanfaatan Database E-journal*.

Berdasarkan taraf signifikan menggunakan tes two-tailed dalah 1,96 atau lebih besar (level signifikan = 5%) yaitu setara dengan p-value lebih kecil (<) dari pada nilai atau sama dengan (=) *alpha* ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil olah data menggunakan program smartPLS diperoleh nilai *t-statistic*  $0,086 < 1,96$  dengan nilai p-value  $0,946 > 0,005$  sehingga dapat disimpulkan variabel *self efficacy* positif namun tidak signifikan terhadap pemanfaatan *database e-journal*. Jadi hipotesis satu ditolak sehingga tidak terbukti bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap pemanfaatan *database e-journal*.

#### 2. Analisis Pengaruh Antara Kerumitan Terhadap *Pemanfaatan Database E-journal*.

Berdasarkan taraf signifikan menggunakan tes two-tailed dalah 1,96 atau lebih besar (level signifikan = 5%) yaitu setara dengan p-value lebih kecil (<) dari pada nilai atau sama dengan (=) *alpha* ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil olah data menggunakan program smartPLS diperoleh nilai *t-statistic*  $3,916 > 1,96$  dengan nilai p-value  $0,000 < 0,005$  sehingga dapat disimpulkan variabel kerumitan positif dan signifikan terhadap pemanfaatan *database e-journal*. Jadi hipotesis dua diterima sehingga terbukti bahwa kerumitan berpengaruh terhadap pemanfaatan *database e-journal*.

#### 3. Analisis Pengaruh Antara Keterbatasan Waktu Terhadap *Pemanfaatan Database E-journal*.

Berdasarkan taraf signifikan menggunakan tes two-tailed dalah 1,96 atau lebih besar (level signifikan = 5%) yaitu setara dengan p-value lebih kecil (<) dari pada nilai atau sama dengan (=) *alpha* ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil olah data menggunakan program smartPLS diperoleh nilai *t-statistic*  $0,637 < 1,96$  dengan nilai p-value  $0,542 > 0,005$  sehingga dapat disimpulkan variabel keterbatasan waktu positif namun tidak signifikan terhadap pemanfaatan *database e-journal*. Jadi hipotesis tiga ditolak sehingga tidak terbukti bahwa *keterbatasan waktu* berpengaruh terhadap pemanfaatan *database e-journal*.

#### 4. Analisis Pengaruh Antara Motif Naik Jabatan Terhadap *Pemanfaatan Database E-journal*.

Berdasarkan taraf signifikan menggunakan tes two-tailed dalah 1,96 atau lebih besar (level signifikan = 5%) yaitu setara dengan p-value lebih kecil (<) dari pada nilai atau sama dengan (=) *alpha* ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil olah data menggunakan program smartPLS diperoleh nilai *t-statistic*  $2,554 > 1,96$  dengan nilai p-value  $0,011 > 0,005$  sehingga dapat disimpulkan variabel motif naik jabatan positif dan signifikan terhadap pemanfaatan *database e-journal*.

To cite this document:

Perdana, K. P., & Prihatin, S. D. (2021). Electronic Journal Database Usage Factors by the educators of Dr. Soetomo. *Record and Library Journal*, 7(1). 170-186.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

Jadi hipotesis empat diterima sehingga terbukti bahwa motif naik jabatan berpengaruh terhadap pemanfaatan *database e-journal*.

### Diskusi

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas pada setiap konstruk dan variabel ditemukan nilai signifikan pada setiap konstruk variabel. Adapun dari hasil uji menunjukkan terdapat 2 konstruk yang dinyatakan diterima atau signifikansi dan 2 lainnya menunjukkan tidak signifikan dari keseluruhan hipotesis yang dirumuskan. Berikut merupakan hasil penelitian yang lebih mendalam.

### Pengaruh Antar Konstruk

#### a. Self Efficacy Terhadap Pemanfaatan Database E-Journal.

Konstruk variabel self efficacy terhadap pemanfaatan database e-journal dinyatakan tidak terdapat adanya tingkat signifikan atau hipotesis penelitian ditolak, hasil ini berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu yang mana *self efficacy* mempengaruhi positif dan signifikan terhadap pemanfaatan jurnal elektronik (Handayani, 2018). Tetapi dalam penelitian lain juga memberikan hasil yang sama yaitu faktor *self efficacy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan *e-learning* oleh guru SMK negeri Yogyakarta (Ratri, 2016). Beberapa penelitian psikologi mendukung pernyataan ini, misalnya Betz dan Hackett (1981) menemukan bahwa persepsi-persepsi keyakinan diri (*self efficacy*) secara signifikan berhubungan dengan perasaan (*affect*) atau niat (*interest*) untuk pekerjaan. Penelitian lain juga menemukan bahwa individual akan merasa cemas dalam mencoba melakukan perilaku yang mereka tidak kompeten untuk melakukannya (Bandura et al., 1999). Ini menunjukkan bahwa keyakinan sendiri dalam memanfaatkan *database e-journal* sepenuhnya tidak mempengaruhi perasaan dan juga kecemasan.

Hasil ini memberikan gambaran bahwa tenaga pendidik sudah memiliki rasa keyakinan diri terhadap apa yang dia cari salah satunya yang berkaitan dalam penelitian ini yaitu mengenai pencarian sumber informasi berbasis elektronik. Mungkin hasil ini berbeda dengan beberapa penelitian lain dikarenakan subjek yang berbeda yaitu tenaga pendidik yang merupakan kalangan profesional dan sudah memiliki jam terbang tinggi dalam bidang pendidikan sehingga dalam diri sudah memiliki kepercayaan diri dalam mencari sumber informasi di dalam *database e-journal*.

Tingkat signifikan pada konstruk *self efficacy* terhadap pemanfaatan *database e-journal* dapat dimaknai sebagian tenaga pendidik memiliki kepercayaan diri dalam mencari informasi di dalam *database e-journal* yang dilanggan Perpustakaan Unitomo. Sehingga self efficacy bukan penyebab utama tenaga pendidik kurang memanfaatkan *database e-journal*.

#### b. Kerumitan Terhadap Pemanfaatan Database E-Journal.

Pada konstruk variabel kerumitan terhadap pemanfaatan database e-journal dinyatakan terdapat adanya nilai signifikansi atau hipotesis penelitian diterima. Hasil ini membuktikan bahwa kerumitan masih menjadi faktor utama dalam penerimaan suatu teknologi baru. Dalam kaitannya mengenai pemanfaatan *database e-journal* kerumitan masih menjadi kendala oleh tenaga pendidik seperti penggunaan bahasa, penggunaan komputer, adanya *password* yang dapat menghalangi tenaga pendidik dalam mencari informasi secara penuh (*full text*). Pendapat Thompson et al. (1991) menemukan bahwa semakin rumit suatu inovasi, semakin rendah tingkat penerimaan inovasi tersebut. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ningtyas & Nazar (2016) dengan judul pengaruh persepsi manfaat, kemudahan, kerumitan, dan sikap penggunaan terhadap minat untuk menggunakan ERP dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kerumitan berpengaruh secara positif terhadap tingkat penggunaan ERP. Beberapa

To cite this document:

Perdana, K. P., & Prihatin, S. D. (2021). Electronic Journal Database Usage Factors by the educators of Dr. Soetomo. *Record and Library Journal*, 7(1). 170-186.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License



penelitian lain tersebut membuktikan bahwa masih terdapat kerumitan dalam mencari informasi secara terperinci didalam *database e-journal*, dengan demikian banyak tenaga pendidik masih kesulitan untuk mencari informasi yang dia inginkan. Keadaan tersebut dimungkinkan karena tenaga pendidik merasa *database e-journal* rumit dimanfaatkan padahal dalam kaitanya dengan proses pembelajaran adanya *database e-journal* penting sebagai bahan referensi untuk proses kegiatan belajar mengajar.

Tingkat signifikan pada konstruk kerumitan terhadap pemanfaatan *database e-journal* dapat dimaknai sebagian tenaga pendidik memiliki kendala dalam sistem database *e-journal* sehingga mempengaruhi tenaga pendidik dalam mengakses informasi *database e-journal* yang dilanggan Perpustakaan Unitomo. Sehingga faktor kesulitan merupakan suatu kendala tenaga pendidik kurang memanfaatkan *database e-journal* yang dilanggan Perpustakaan Unitomo.

c. Keterbatasan Waktu Terhadap Pemanfaatan *Database E-Journal*.

Konstruk variabel keterbatasan waktu terhadap pemanfaatan database *e-journal* dinyatakan tidak terdapat adanya tingkat signifikan atau hipotesis penelitian ditolak, dalam penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda yaitu keterbatasan waktu berpengaruh secara positif terhadap pemanfaatan *e-learning* (Ratri, 2016). Sedangkan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa keterbatasan waktu bukan suatu penghalang yang signifikan tenaga pendidik dalam meluangkan waktunya untuk memanfaatkan *database e-journal*. Hasil ini memberikan gambaran bahwa tenaga pendidik di lingkungan Universitas Dr. Soetomo memiliki waktu yang cukup untuk meluangkan waktunya dalam penelitian serta memanfaatkan *database e-journal* sebagai bahan referensinya. Tingkat signifikan pada konstruk keterbatasan waktu terhadap pemanfaatan *database e-journal* dapat dimaknai sebagian tenaga pendidik memiliki kepercayaan diri dalam mencari informasi di dalam *database e-journal* yang dilanggan Perpustakaan Unitomo. Sehingga keterbatasan waktu bukan penyebab utama tenaga pendidik kurang memanfaatkan *database e-journal*.

d. Motif Naik Jabatan Terhadap Pemanfaatan *Database E-Journal*.

Pada konstruk variabel motif naik jabatan terhadap pemanfaatan database *e-journal* dinyatakan terdapat adanya nilai signifikansi atau hipotesis penelitian diterima. Hasil ini memberikan gambaran bahwa motif naik jabatan sebagai niat atau *interest* seseorang untuk memanfaatkan *database e-journal*. dalam kenyataanya tidak dipungkiri bahwa seseorang mempunyai niat karena ada faktor tertentu yang ingin dicapai termasuk dalam kaitanya memanfaatkan *e-journal* sebagai motivasi tenaga pendidik untuk naik jabatan yang lebih tinggi dari suatu penelitian. Hasil ini diperkuat bahwa faktor motif naik jabatan mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu penelitian serta menggunakan *database e-journal* sebagai bahan referensi penelitian. Sehingga faktor kesulitan merupakan suatu kendala bagi tenaga pendidik kurang memanfaatkan *database e-journal* yang dilanggan Perpustakaan Unitomo.


Secara praktis implikasi dari penelitian ini adalah dapat memberikan masukan terhadap Perpustakaan Unitomo berkaitan dengan pemanfaatan *database e-journal* yang telah dilanggan. Adapun beberapa manfaat yang dapat dipetik agar membangkitkan minat tenaga pendidik untuk mengakses layanan *database e-journal*. Menghilangkan atau setidaknya meminimalisir tingkat kerumitan didalam sistem *database e-journal* sehingga semua tenaga pendidik bisa memanfaatkan secara maksimal. Salah satunya dengan mengadakan bimbingan pustaka atau pelatihan mengenai strategi penelusuran yang cepat dan akurat, sehingga nantinya dapat dipahami dan bisa diterapkan dalam mencari informasi, dengan demikian implikasinya selain memberikan manfaat bagi tenaga pendidik tetapi juga memberikan manfaat kepada institusi karena meningkatnya jumlah pemakai dan kunjungan *database e-journal*.

Implikasi kedua yaitu mengenai faktor motif naik jabatan banyak dari tenaga pendidik unitomo kurang memanfaatkan *database e-journal* sebagai sumber bacaan dikarenakan masih

To cite this document:

Perdana, K. P., & Prihatin, S. D. (2021). Electronic Journal Database Usage Factors by the educators of Dr. Soetomo. *Record and Library Journal*, 7(1). 170-186.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

(CC-BY-SA) 



rendahnya kesadaran akan pentingnya informasi yang terkandung dalam *e-journal*. Dengan demikian yang harus dibenahi kedepan yaitu untuk terus meningkatkan jumlah penelitian sehingga secara tidak langsung dapat memanfaatkan sumber informasi yang kredibel salah satunya bersumber dari *database e-journal* yang telah dilanggan oleh Perpustakaan Unitomo.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan subjek penelitian tenaga pendidik yang dilakukan di Universitas Dr. Soetomo Surabaya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor *self efficacy*, kerumitan, keterbatasan waktu, dan motif naik jabatan berpengaruh terhadap pemanfaatan *database e-journal* yang berlangganan di Perpustakaan Unitomo. Berkaitan dengan pernyataan dan hipotesis penelitian, berikut merupakan hasil analisis data dari 5 hipotesis yang diuji:

Besarnya pengaruh faktor *self efficacy* terhadap pemanfaatan *database e-journal* dari hasil uji koefisien jalur adalah sebesar 0,05. Sedangkan dari hasil uji model struktural, diperoleh nilai *t-statistic* sebesar 0,086 sehingga dapat disimpulkan variabel *self efficacy* mempunyai nilai positif namun tidak signifikan terhadap pemanfaatan *database e-journal*. Hasil ini memperlihatkan bahwa tenaga pendidik sebagian besar sudah memiliki rasa kepercayaan diri dalam mencari informasi didalam *database e-journal*, namun penggunaan *e-journal* untuk kegiatan belajar mengajar masih tergolong rendah. Hal tersebut disebabkan karena tenaga pendidik merasa *e-journal* susah digunakan dan terbatasnya waktu untuk dipelajari.

Besarnya pengaruh faktor kerumitan terhadap pemanfaatan *database e-journal* dari hasil uji koefisien jalur adalah sebesar 0,478. Sedangkan dari hasil uji model struktural, diperoleh nilai *t-statistic* sebesar 3,916, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel kerumitan terhadap pemanfaatan *database e-journal*. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dua diterima sehingga terbukti bahwa faktor kerumitan berpengaruh terhadap pemanfaatan *database e-journal*. Kerumitan utama yang dialami tenaga pendidik dalam mengakses informasi didalam *database e-journal* adalah masalah bahasa. Kendala tersebut membuat tenaga pendidik merasa kurang percaya diri dalam mencari informasi dikarenakan tidak mengerti mengenai isi dari jurnal tersebut. Permasalahan lain yang dikeluhkan juga meliputi tidak ditemukan kesesuaian informasi yang dikehendaki. Hal ini dikarenakan banyaknya isi jurnal yang tidak sepenuhnya penuh atau *full-text*. Hasil ini membuktikan bahwa tenaga pendidik mempunyai kendala dalam hal bahasa, kerumitan sistem, akses dan sistem pencarian yang susah digunakan, sehingga dalam penggunaan *database e-journal* yang dipakai Perpustakaan Unitomo kurang dimanfaatkan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Wicaksono (2018) yang menunjukkan banyaknya mahasiswa menjawab positif adanya keberadaan *database e-journal* di perpustakaan, namun mahasiswa menjawab sering kesulitan dalam memanfaatkan *database e-journal*. Faktor kesulitan tersebut dikarenakan tidak mengetahui cara akses informasi. Faktor kesulitan memberikan dampak yang signifikan terhadap tingkat pemanfaatan *database e-journal*. Hasil ini memberikan gambaran bahwa faktor kesulitan tidak hanya dialami di universitas swasta namun juga di universitas negeri seperti yang penelitian yang dilakukan (Wicaksono, 2018).

Besarnya pengaruh faktor keterbatasan waktu terhadap pemanfaatan *database e-journal* dari hasil uji koefisien jalur yaitu sebesar 0,071. Sedangkan dari hasil uji model struktural, diperoleh nilai *t-statistic* sebesar 0,637 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keterbatasan waktu mempunyai nilai positif namun tidak signifikan terhadap pemanfaatan *database e-journal*. Penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga pendidik memiliki waktu luang yang cukup dalam akses informasi. Hal ini disebabkan adanya faktor tenaga pendidik yang

To cite this document:

Perdana, K. P., & Prihatin, S. D. (2021). Electronic Journal Database Usage Factors by the educators of Dr. Soetomo. *Record and Library Journal*, 7(1). 170-186.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

bekerja dari rumah sebanyak tiga kali dalam satu pekan sehingga memiliki waktu dalam mengakses informasi. Namun demikian karena tidak ada *attention* atau niat tenaga pendidik, maka *database* belum dimanfaatkan secara maksimal.

Besarnya pengaruh faktor motif naik jabatan terhadap pemanfaatan *database e-journal* dari hasil uji koefisien jalur yaitu sebesar 0,345. Sedangkan dari hasil uji model struktural, diperoleh nilai *t-statistic* sebesar 2,554 sehingga dapat disimpulkan variabel motif naik jabatan mempunyai nilai positif dan signifikan terhadap pemanfaatan *database e-journal*. Maka hipotesis empat diterima sehingga terbukti bahwa faktor motif naik jabatan berpengaruh terhadap pemanfaatan *database e-journal*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan tenaga pendidik dalam mengakses informasi adalah karena adanya tuntutan dari universitas untuk melakukan penelitian. Hal ini mengakibatkan tenaga pendidik tidak mempunyai *intention* dalam penelitian. Sehingga hanya dengan adanya angka kredit tenaga pendidik, tenaga pendidik akan melakukan kegiatan penelitian dan menggunakan *database e-journal* sebagai sumber referensi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Sedangkan melalui hasil uji signifikansi simultan, diperoleh hasil nilai  $F_{hitung}$  sebesar 48,107. Dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel-variabel independen terhadap variabel dependennya yaitu pemanfaatan *database e-journal* (Y) dipengaruhi secara simultan atau bersama-sama. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *self efficacy*, kerumitan, keterbatasan waktu dan motif naik jabatan secara bersama-sama mempengaruhi tingkat pemanfaatan *database e-journal* oleh tenaga pendidik di Universitas Dr. Soetomo. Sementara hasil uji koefisien determinasi (*R square*) menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas yaitu variabel *self-efficacy*, kerumitan, keterbatasan waktu, dan motif naik jabatan terhadap variabel terikat (Pemanfaatan *Database E-Journal*) sebesar 0,701 atau dalam presentase sebesar 70,1%. Sementara sisa 29,9% kemungkinan didapat dari kontribusi variabel lain seperti kualitas sistem, kualitas informasi dan bimbingan pemakai yang tidak masuk dalam penelitian. Dengan demikian kendala utama yang menyebabkan tingkat pemanfaatan *database e-journal* rendah dibanding dengan perpustakaan lain yaitu adalah faktor *self efficacy*, kerumitan, keterbatasan waktu, dan motif naik jabatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemanfaatan *database e-journal* di Universitas Dr. Soetomo. Sehingga dapat dikatakan bahwa *self efficacy*, kerumitan, keterbatasan waktu dan motif naik jabatan adalah salah satu penyebab rendahnya tingkat pemanfaatan *database e-journal* oleh tenaga pendidik di Universitas Dr. Soetomo.

Keseluruhan variabel menunjukkan bahwa tenaga pendidik memiliki kendala dalam akses informasi *e-journal*. Beberapa faktor yang menyebabkan antara lain seperti sulitnya akses informasi didalam *database e-journal* dan adanya bahasa asing yang mengakibatkan tenaga pendidik tidak memiliki rasa kepercayaan diri untuk menemukan informasi didalam *database*. Disisi lain tenaga pendidik dituntut untuk selalu rutin melakukan penelitian tetapi keterbatasan waktu menjadi kendala seperti mempunyai beban waktu pada saat mengajar. Hal ini mengakibatkan keterbatasan informasi tidak hanya sebagai referensi penelitian namun juga informasi sebagai bahan utama untuk mengajar di kelas. Faktor kekurangan penelitian menghambat tenaga pendidik untuk berkembang seperti naik jabatan. Kewajiban tersebut diatur dalam Permenritek Dikti Nomor 44 Tahun 2015.


## Referensi

Ab Hamid, M. R., Sami, W., & Mohmad Sidek, M. H. (2017). Discriminant Validity Assessment: Use of Fornell & Larcker criterion versus HTMT Criterion. *Journal of Physics: Conference Series*, 890(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/890/1/012163>

To cite this document:

Perdana, K. P., & Prihatin, S. D. (2021). Electronic Journal Database Usage Factors by the educators of Dr. Soetomo. *Record and Library Journal*, 7(1). 170-186.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

(CC-BY-SA) 

- Andriaty, E. (2005). Pemanfaatan Jurnal Elektronik Dan Kemutakhiran Informasi Yang Disitir Dalam Publikasi Primer. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 14(2), 26–35.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandura, A. (1982). Self-efficacy mechanism in human agency. *American Psychologist*, 37(2), 122–147. Retrieved from doi.org/10.1037/0003-066X.37.2.122
- Bandura, A., Freeman, W. H., & Lightsey, R. (1999). Self-Efficacy: The Exercise of Control. *Journal of Cognitive Psychotherapy*. https://doi.org/10.1891/0889-8391.13.2.158
- Barbara G. Tabachnick, & Linda S. Fidell. (1983). *Review of Using Multivariate Statistics. Contemporary Psychology: A Journal of Reviews* (Vol. 28). https://doi.org/10.1037/022267
- Bingimlas, K. A. (2009). ICT implementation and school leadership: Case studies of ICT integration in teaching and learning. *Barriers to the Successful Integration of ICT in Teaching and Learning Environments*, 5(3), 234–245. Retrieved from doi.org/10.12973/ejmste/75275
- Creswell, J. W. (2007). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Method Approaches*. SAGE Publications. https://doi.org/10.4135/9781849208956
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Davis, F. (1985). *A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New- End User Information Systems : Theory and Results. Dissertation*. Massachusetts Institute of Technology, Massachusetts.
- Handayani, F. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan jurnal elektronik di perpustakaan UGM oleh mahasiswa pascasarjana UGM (Tesis)*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hartono. (2011). *Konsep dan Aplikasi Struktural Equattion Modelling Berbasis Varian Dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ningtyas, F., & Nazar, M. R. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Kerumitan, dan Sikap Penggunaan Terhadap ERP (studi empiris pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Telkom).
- Ratri, S. M. (2016). *Analisi faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan e-learning berbasis Moodle oleh guru SMK Negeri 2 Yogyakarta*. UNY.
- Roger, E., & Shoemaker, F. (1971). *Communication of Innovation : A Cross Cultural Approach*. London: The Free Press.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.